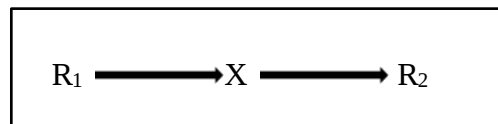


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. *pre-experimental* dapat diartikan sebagai kegiatan eksperimen yang ditujukan untuk mengidentifikasi gejala atau efek yang dihasilkan dari perlakuan tertentu (Sugiyono, 2019). Sementara itu *One group pretest-posttest design* yaitu adanya penilaian keterampilan atau *pretest* sebelum pemberian intervensi, yang kemudian dilanjutkan dengan *posttest* setelah diberikan edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri yang benar. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Jenis Penelitian.

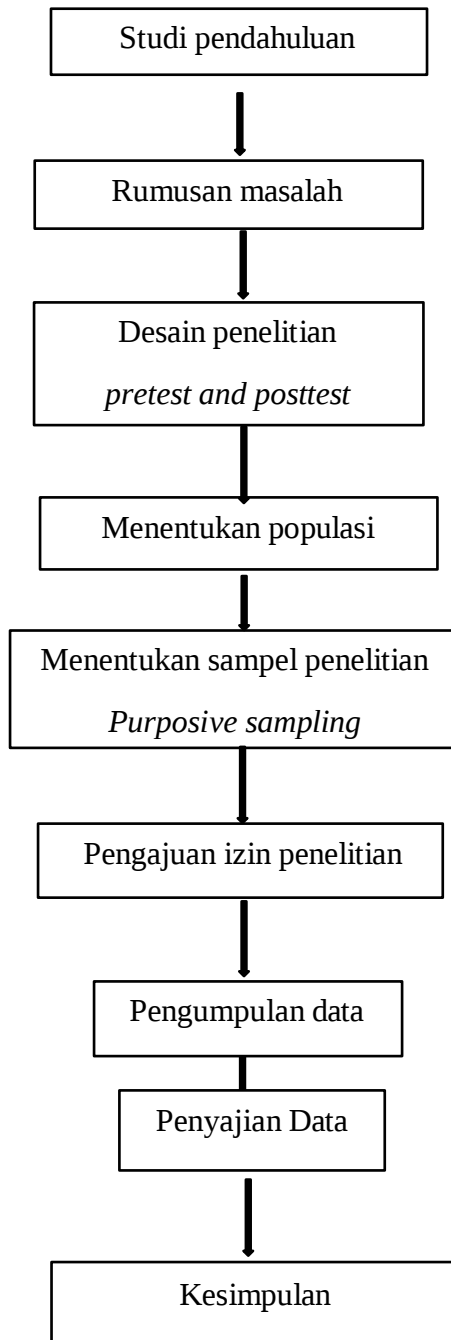
Keterangan:

R₁ = Keterampilan Responden sebelum edukasi

X = Edukasi SADARI dengan metode demonstrasi

R₂ = Keterampilan Responden setelah edukasi

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Peneliti

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di SMA Negeri 1 Nusa Penida kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025. Di SMA Negeri 1 Nusa Penida telah diberikan pendidikan tentang pengenalan dasar organ

reproduksi wanita namun hanya sebatas anatomi dasar tanpa adanya pembelajaran tentang Pemeriksaan SADARI. Puskesmas wilayah setempat perlu mengevaluasi kembali program SADARI di sekolah menengah pertama (SMP) dan mencari cara untuk meningkatkan cakupan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri di kelas X di SMA Negeri 1 Nusa Penida Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung. Kelas X terbagi menjadi empat kelas dengan masing – masing jumlah sebagai berikut:

- a. Kelas X Merdeka I = 19 orang remaja putri
- b. Kelas X Merdeka II = 16 orang remaja putri
- c. Kelas X Merdeka III = 15 orang remaja putri
- d. Kelas X Merdeka IV = 16 orang remaja putri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sudaryono, 2019).

Berikut merupakan penentuan jumlah sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang bersedia menjadi responden
- b. Siswi kelas X dan sudah mengalami menstruasi
- c. Siswi yang berumur 13 sampai dengan 16 tahun

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang tidak hadir pada saat penelitian dalam keadaan tidak sehat fisik
- b. Siswi yang sudah memiliki keterampilan pemeriksaan payudara sendiri

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian adalah rumus besar sampel analisis komparatif, berdasarkan rumus dari Dahlan (2016) dengan hasil perhitungan yaitu:

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 s^2}{(x1 - x2)}$$

Keterangan :

$n1=n2$: besar sampel minimal

$Z\alpha$: deviat baku alfa (1,96)

$Z\beta$: deviat baku beta (1,64)

S : simpang baku gabungan (14,05)

$x1-x2$: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna mengacu pada penelitian sebelumnya (9,3) (Dwiyanti, 2022).

$$n = \frac{(1,96 + 1,64)^2 (14,05)^2}{(9,3)^2}$$

$$n = 29,5 = 30$$

Untuk menghindari adanya *drop out* maka ditambahkan dengan 10% dari perhitungan besar sampel. Sehingga didapatkan besar sampel 33 dari keseluruhan populasi siswi yang berada di kelas X yang bersekolah di SMA Negeri 1 Nusa Penida Kec. Nusa Penida Kab. Klungkung tahun 2024 – 2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *non probability sampling* dalam bentuk *purposive sampling*

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tergolong data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan atau dibuat oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer yang dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui identitas umum responden serta *checklist* keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sedangkan data sekunder pada penelitian diperoleh dari absensi siswi kelas X.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *checklist* keterampilan pemeriksaan payudara yang diadaptasi dari (Putu dkk., 2024)

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nugroho, 2022).

Tahap – tahap yang dilakukan dalam proses penelitian:

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* kepada bidang pendidikan dan Komite Etik Penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 596 /2025 yang telah diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2025.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 5 Mei 2025 dengan Nomor: 500.16.7.4/066/RP/DPMPTSP/2025.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di SMA Negeri 1 Nusa Penida pada tanggal 13 Mei 2025.
- d. Melakukan persiapan materi edukasi pemeriksaan payudara sendiri
- e. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden. Responden yang bersedia akan menandatangani surat informed consent dengan menjaga privasi pasien yaitu menggunakan inisial nama.
- g. Melakukan *pretest* keterampilan pemeriksaan payudara sendiri pada pertemuan pertama dan sebelum diberikan intervensi dengan *checklist*.
- h. Memberikan intervensi yaitu edukasi pemeriksaan payudara sendiri dengan metode demonstrasi dan membagikan *checklist* pemeriksaan payudara sendiri agar dapat dipelajari secara mandiri setelah dilakukan edukasi.
- i. Membagikan *checklist* pemeriksaan payudara sendiri agar dapat dipelajari

secara mandiri serta kontrak waktu untuk evaluasi selanjutnya pada 2 hari yang akan datang.

- j. Melakukan observasi keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (*posttest*) responden menggunakan alat peraga (boneka) pada pertemuan ke dua dan membagikan cenderamata sebagai ucapan terima kasih.
- k. Merekapitulasi dan mengolah data yang diperoleh menggunakan SPSS versi 22.
- l. Melakukan analisis dan penyajian data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap selanjutnya setelah data terkumpul adalah pengolahan data, tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data- data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Codding* (pengkodean data)

Codding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa *checklist*. *Scoring* dalam penelitian ini berupa 10 langkah keterampilan pemeriksaan payudara sendiri yang apabila dilakukan dengan benar dan berurutan maka mendapat skor 10 dan jika langkah tidak dilakukan maka

mendapat skor 0.

d. *Entry* (memasukkan data)

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan kedalam bentuk tabel.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke computer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang mendeskripsikan masing- masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsionalitas baik variabel bebas maupun variabel terikat tergambar fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI dengan metode demonstrasi yaitu nilai mean, median, min, max, dan standar deviasi.

b. Analisa bivariat

Analisa antar variabel untuk mengetahui perbedaan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri terhadap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan metode demonstrasi. Sebelum melakukan uji analisis dilakukan uji normalitas data dengan uji statistik *Shapiro wilk*. Persyaratan uji dengan salah satu data berdistribusi tidak normal yaitu pada data posttest karena *pvalue* 0,00 ($p < 0,05$) sehingga tidak memenuhi prasyarat menggunakan uji

Unpaired t-test sebagai alternatif nya digunakan uji *Wicolxon* untuk mengetahui perbedaan skor keterampilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan metode demonstrasi.

G. Etika Penelitian

Berikut adalah prinsip etika yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor subyek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari

paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. *Respect for person*

Penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang didapatkan.

6. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri terhadap remaja putri yang benar.

7. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan, atau pun memandang ras suku dan agama pada saat penelitian dilakukan seluruh responden mendapat perlakuan yang sama yaitu edukasi SADARI dengan metode demonstrasi